

RENCANA INDUK & ISU - ISU

Pengembangan
STISNU NUSANTARA
2016 - 2020

"thought, excellent & qualified"
Intelektual Spiritualis
Spiritual Intelektualis



Jalan Perintis Kemerdekaan 2 Cikokol Tangerang 15118
Telp. (021) 22252432, Website: www.stisnutangerang.ac.id

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN & ISU ISU PENGEMBANGAN

**Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama
(STISNU) Nusantara TangeRang**



**STISNU NUSANTARA
TANGERANG
2016**

BAB I
RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN
STISNU NUSANTARA TANGERANG

I. RENCANA STRATEGIS

I.1. Rencana Strategis STISNU Nusantara Tangerang

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi Islam dengan konsentrasi Hukum Keluarga (Akhwal Asy-Syahshiah) dan Hukum Ekonomi Islam yang memberikan kontribusi pengembangan Sumber Daya Masyarakat (SDM) di Banten.

Dengan komitmen dan dedikasinya terhadap dunia pendidikan, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang memberi keleluasaan kepada dosen untuk mengembangkan keilmuan untuk kemaslahatan masyarakat luas. Selain itu STISNU Nusantara Tangerang memberikan pelayanan pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat di Banten, hal ini didukung oleh kenyataan mereka yang memperoleh akses pendidikan di STISNU Nusantara Tangerang terdiri dari masyarakat lokal dengan pendapat ekonomi menengah dan kebawah untuk mencerdaskan masyarakat serta mengaktualisasikan akhlakul karimah.

Dalam mengemban amanah Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PMA Nomor 3 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan. STISNU Nusantara Tangerang sudah sejalan dengan kebijakan pemerintah dan niat baik masyarakat dalam pencaanangan pembangunan pendidikan nasional, yakni membangun karakter dan

wawasan kebangsaan bagi peserta didik, yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

Sebagai perangkat Pendidikan Tinggi Islam yang berlembakan Nahdlatul Ulama (NU) NU STISNU Nusantara Tangerang bertanggung jawab kepada seluruh warga Nahdliyin, dan melakukan langkah-langkah manajemen organisasi yang menempatkan misi pendidikan sebagai *mainstream* untuk mencerdaskan warga Nahdliyin dan organisasi NU di Banten.

Menatap masa depan yang penuh dengan tantangan yang semakin berkembang, apa yang telah dicapai selama ini, merupakan landasan yang kokoh dan harus bisa dijadikan sebagai motivator, inspirator dan dinamisator bagi upaya pengembangan lebih lanjut dalam memberikan kontribusi yang lebih bermakna bagi bangsa, umat Islam dan warga nahdliyin dengan cara yang lebih efektif dan lebih berdayaguna. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang di tengah-tengah kehidupan berbangsa dan bernegara perlu memiliki peran dalam membentuk masyarakat yang siap menjunjung tinggi nama baik bangsanya. Ke depan, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang didesain untuk mempersiapkan generasi yang mampu memberikan sumbangan nyata dalam proses pemulihan persoalan bangsa di bidang ekonomi, politik, dan bidang-bidang lainnya. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang harus mampu melahirkan generasi terpelajar dan berakhlak mulia yang menjadi pilar utama bagi pembangunan masyarakat Indonesia melalui penyediaan tenaga kerja berpendidikan, menguasai teknologi, mempunyai keahlian dan keterampilan.

I.2. Visi dan Misi

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang adalah “Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) yang unggul intelektualitas, spritualitas, berwawasan global, dan mempertahankan nilai – nilai kearifan lokal”.

Adapun misi STISNU Nusantara Tangerang adalah:

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul intelektualitas, matang spritualitas, berwawasan global yang bermutu dan mampu menjawab tantangan zaman dengan mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal;
- b) Melakukan reintegrasi epistemologi keilmuan untuk menghilangkan dikotomi ilmu umum dan ilmu agama;
- c) Memberikan landasan moral terhadap pengembangan sains dan teknologi;
- d) Mengartikulasikan ajaran Islam Ahlul Sunnah wal Jamaah Nahdlatul Ulama secara kreatif (ibda'i), inovatif (ibtikar), moderat (tawasuth), toleran (tasamuh), keseimbangan (tawazun), dan berkeadilan ('adalah) dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- e) Mengembangkan penelitian dan kajian ilmiah; dan
- f) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pola pengabdian masyarakat yang lebih profesional.

I.3. Tujuan

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia agar dapat menguasai dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi

berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., serta berakhlakul karimah.

II. ANALISIS SITUASI

II.1 *Positioning* Lembaga dan Kondisi Internal

Program Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang yang dirancang dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 s.d. xxxx ini disusun dengan mempertimbangkan posisi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, agar sasaran program ke depan lebih realistis dan dilaksanakan secara efektif, efisien dan visioner.

Penggunaan brand Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi masyarakat Islam yang memiliki anggota jutaan memiliki daya tarik tersendiri untuk mengembangkan Pendidikan NU di Banten, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang memiliki jumlah sumber daya manusia (SDM) yang memiliki potensi dalam kesamaan identitas kultural yang mengikat secara emosional yang menjadi perekat di seluruh elemen civitas akademika yang memperkokoh soliditas bersama untuk melangkah menuju terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang yang berkualitas.

Repositioning Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang yang menggunakan brand Nahdlatul Ulama (NU) mempunyai konsekwensi hukum dan politik dalam tubuh kepengurusan NU di Tangerang Raya, dan STISNU Nusantara Tangerang harus mampu mengambil sikap untuk menjadi lembaga pendidikan yang profesional membangun sumber daya manusia (SDM) Nahdliyin di Banten.

Aset Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang yang secara kuantitatif relatif tidak memadai

STISNU Nusantara Tangerang

adalah kekurangan yang harus segera dipenuhi, saat ini aset yang dapat di kapitalisasi hanya bersumber pada sumber daya manusia (SDM) Dosen. Sumber daya manusia (SDM) modal yang sangat besar untuk diarahkan dalam penataan manajemen penyelenggaraan dan pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang memiliki peluang untuk mengidentifikasi, baik nilai-nilai yang harus dimiliki oleh sumber daya pengelola (*input values*) maupun nilai-nilai dalam melakukan pekerjaan (*process values*). *Input values* akan memberikan spirit kinerja para pengelola dalam pengabdian di STISNU Nusantara Tangerang. Sementara *process values* akan menciptakan suasana dinamis dalam manajemen organisasinya untuk meningkatkan mutu interaksi dalam struktur organisasi. Dengan pancaran nilai ini, diharapkan akan lahir nilai keluaran (*output*) yang mendukung dalam pencapaian program sesuai dengan visi dan misi STISNU Nusantara Tangerang. Terlebih lagi, nilai-nilai yang hidup di tengah-tengah warga nahdliyin yang sejalan dengan prinsip-prinsip pluralitas telah memberi dukungan tersendiri dalam memperkaya mozaik umat dan bangsa.

Modal kultural yang seharusnya memperkokoh pengidentifikasian identitas Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang masih merupakan serpihan-serpihan terpisah. Belum terkoordinasinya identitas bersama yang diharapkan menjadi kekuatan massif dalam pencapaian tujuan STISNU Nusantara Tangerang turut memperlemah kesadaran kelompok dan memperlemah komitmen untuk bergerak secara sinergik. Yang masih nampak adalah perjuangan personal tokoh-tokoh NU di Banten, tetapi tidak mendahulukan kepentingan yang lebih besar berjangka panjang.

Selain itu, besarnya potensi pesantren, madrasah dan sekolah di lingkungan NU di Banten harus dikelola dengan profesional untuk menjaring mahasiswa/i untuk kuliah di STISNU Nusantara Tangerang. Hal ini perlu didukung oleh kekuatan data yang valid untuk membuat perencanaan yang matang dan komprehensif pada saat penerimaan mahasiswa.

II.2. Kondisi Eksternal dan Tantangannya

a) Situasi Global

Globalisasi sesungguhnya telah dimulai ratusan tahun yang lalu ketika umat manusia melintasi negara lain dan menetap untuk kepentingan yang sangat bervariasi. Umat Islam dari Arab menuju Afrika dan Asia untuk kepentingan dagang dan syi'ar Islam. Orang-orang Inggris ke Afrika, Amerika dan Australia untuk kepentingan ekonomi dan membuat koloni. Peninggalan-peninggalan globalisasi ini masih dirasakan akibat dan pengaruhnya sampai saat ini. Namun demikian, pada masa yang lalu, tidaklah banyak orang yang memberi perhatian terhadap globalisasi ini secara serius. Bisa jadi karena tingkat perkembangannya tidaklah dahsyat atau belum lagi dianggap sebagai ancaman.

Ketika berbagai temuan di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan muncul dan berkembang dengan sangat cepat, maka persoalan hidup manusia menjadi semakin kompleks. Berbagai dampak yang lahir akibat perkembangan yang kecepatannya tidak terduga dari ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah sangat dirasakan pada saat ini. Terjadinya akselerasi globalisasi yang membuat negara-negara di muka bumi ini menjadi saling tergantung (*interdependence*) dan sangat mudah terpengaruh (*susceptible*) terhadap kejadian di nagara lain. Perkembangan teknologi membuat orang

semakin mudah berkomunikasi, melintasi batas negara dan mengetahui apa yang terjadi di tempat yang paling jauh sekalipun.

Negara-negara maju semakin memantapkan dirinya menjadi penguasa-penguasa ekonomi dunia karena merasa memiliki semua instrumen yang diperlukan di samping SDM yang bermutu tinggi. Perang dagang dengan berbagai sindikasi kuat menguasai sebagian terbesar sumber-sumber ekonomi di negara-negara berkembang dan miskin. Penjajahan bentuk baru bermunculan dan sangat dirasakan di negara-negara dunia ketiga, utamanya di kalangan masyarakat miskin yang jumlahnya berkembang secara fantastis utamanya di daerah pedesaan. Yang terjadi bukanlah persaingan, tetapi penguasaan. Dan yang tak kalah penting adalah terjadinya perubahan nilai, perilaku dan etika. Batas antara sopan dan tidak sopan; batas antara berperilaku agamis dan menggunakan agama untuk *vested interest* menjadi kabur. Begitu banyak orang yang tak peduli terhadap kesalahan dan dosa yang dengan sadar dilakukannya.

Di balik persoalan di atas, muncul pula tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya bagi bangsa Indonesia. Dunia pendidikan tertantang untuk melahirkan generasi yang mampu menjembatani akses globalisasi dan ketertinggalan kita. Generasi yang akan datang harus dapat bersaing dengan dunia luar. Jika saat ini Indonesia baru dapat mensuplai tenaga kerja keluar negeri di sektor tenaga kasar dan pembantu rumah tangga, maka ke depan Indonesia harus mensuplai tenaga profesional dan terdidik.

Untuk itulah di era global sekarang ini di berbagai bangsa di dunia telah berlomba mengembangkan *knowledge-based economy* (KBE), yang mensyaratkan dukungan manusia berkualitas. Pendidikan diarahkan untuk menopang pengembangan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan (EKE). Dalam konteks ini ketersediaan manusia bermutu yang menguasai IPTEK sangat menentukan

kemampuan bangsa dalam memasuki kompetisi global dan ekonomi pasar bebas yang menuntut daya saing tinggi. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang tertantang untuk dapat mengantarkan warga Nahdliyin di Banten meraih keunggulan dalam persaingan global ini melalui suplai SDM yang mumpuni.

Di samping melahirkan berbagai tantangan dan persoalan, globalisasi dan perkembangan teknologi juga melahirkan berbagai peluang yang bisa didayagunakan, seperti:

- (1) Informasi yang dengan mudah didapat, membuka mata kita bahwa kesempatan untuk meningkatkan kemampuan (beasiswa) banyak sekali dengan sponsor, baik dalam maupun luar negeri.
- (2) Kesadaran bahwa kerjasama merupakan sebuah kemutlakan dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada, bisa dijadikan sumbu untuk menjalin *networking* yang solid.
- (3) Kesadaran bahwa era globalisasi dan serba teknologi membutuhkan manusia yang memiliki kemampuan tidak hanya *comparative* dan *competitive*, tetapi juga integritas merupakan motivasi yang bisa dijadikan basis untuk membangun *learning society* dan *life long education*.
- (4) Globalisasi dan teknologi juga menyadarkan kita bahwa, sekaranglah saat yang tepat dan *emergency* untuk memberikan tempat kembali secara wajar kepada nilai-nilai agama sebagai basis moralitas dan humanisme dalam pendidikan.

b) Perkembangan Pendidikan Tinggi Islam

Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, program pendidikan yang dikembangkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu

Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang bersentuhan langsung dengan perubahan apa saja di dunia pendidikan, baik yang terkait dengan kebijakan pemerintah maupun situasi masyarakat yang seharusnya menjadi penopang utama berlangsungnya kegiatan-kegiatan pendidikan.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang disahkan setelah melalui perdebatan panjang secara keseluruhan memberikan rasa lega kepada kalangan pendidikan dan bangsa Indonesia pada umumnya. UU tersebut mengamanatkan 20% dari APBN dialokasikan untuk pendidikan. Realisasi pelaksanaan yang belum maksimal dilakukan oleh pemerintah sangat terasa oleh perguruan-perguruan tinggi swasta. Diberlakukannya undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjadi landasan yuridis bagi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang untuk mengelola pendidikan secara profesional berlandaskan kebudayaan Bangsa Indonesia.

Yang tak kalah penting adalah Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan sebagai landasan untuk disandang bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studi. Substansi PMA ini memberikan gelar akademik yang market table bagi lulusan perguruan tinggi islam seperti STISNU Nusantara Tangerang, untuk itu perlu diperkuat lulusan STISNU Nusantara Tangerang kualitas akademik dan moralitasnya.

Mengingat kondisi-kondisi di atas, maka Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang mengkonsentrasikan pada beberapa hal berikut:

- (1) Melakukan standarisasi mutu pendidikan melalui pelayanan supervisi, pengembangan *quality control* dan percepatan pelaksanaan akreditasi.

- (2) Mewujudkan dan mengembangkan budaya akademik di lingkungan kampus.
- (3) Melakukan advokasi dan pendampingan terhadap dosen dan mahasiswa untuk pengembangan kualitas dan mutu pendidikan.
- (4) Mengkoordinasikan semua penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.

III. PROGRAM KERJA

III.1. Target

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan (2016-2020) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang mempunyai target sebagai berikut:

- (1) Terwujudnya mekanisme kerja yang lancar antar pembina, pimpinan, wakil pimpinan, dosen dan staf/karyawan baik secara vertikal maupun horizontal.
- (2) Terwujudnya instrumen perekat secara kultural di antara sesama civitas akademika yang bisa dilaksanakan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- (3) Terwujudnya semangat kompetitif dalam meningkatkan mutu dan kualitas civitas akademika melalui penguatan tata kelola organisasi yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- (4) Meningkatnya peluang untuk mendapatkan sumber dana untuk peningkatan dan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang di bidang akademis maupun sarana dan prasarana.

STISNU Nusantara Tangerang

- (5) Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang menjadi kampus NU unggul di Banten.
- (6) Terwujudnya gedung kampus Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- (7) Meningkatnya jaringan kerja sama baik sesama organisasi di lingkungan NU organisasi di luar lingkungan NU yang memiliki *concern* terhadap pendidikan.

Dengan target-target tersebut, maka pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang mencerminkan beberapa hal, seperti: (a) solidnya organisasi STISNU Nusantara Tangerang sehingga mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang direncanakan; (b) terbangunnya iklim yang kondusif bagi setiap civitas akademika; dan (c) terbangunnya iklim yang mendukung untuk akselerasi peningkatan mutu pendidikan, baik dari segi akademis maupun kompetensinya.

III.2. Sasaran

Sasaran program-program Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang adalah seluruh potensi civitas akademika, yaitu:

- (1) Pembina, Pimpinan, Wakil Pimpinan, Dosen, Staf/karyawan dan Mahasiswa yang berada di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- (2) Pelaksanaan amanah STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang; dan
- (3) Penguatan SDM Civitas Akademika.

III.3. Program Kerja

a) Penataan organisasi

Penataan organisasi diarahkan pada efektifitas dan efisiensi mekanisme koordinasi dan konsolidasi organisasi. Program penataan administrasi di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang diupayakan dengan berbagai kegiatan seperti:

- 1) Penyampaian berbagai informasi penting dan strategis di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- 2) Penguatan kelembagaan pimpinan, wakil pimpinan, ketua prodi, dosen dan staf/karyawan STISNU Nusantara Tangerang.
- 3) Membangun iklim keterbukaan di antara civitas akademika upaya menuju kampus profesional.
- 4) Menyusun rumusan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi pembina, pimpinan, wakil pimpinan, ketua prodi, dosen dan sataf/karyawan STISNU Nusantara Tangerang.
- 5) Memperkuat program-program Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang melalui LP2M.

b) Penataan Administrasi

Pelayanan merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang dan ini menjadi kunci sukses STISNU untuk menjaring kehadiran mahasiswa, STISNU Nusantara Tangerang dituntut mengembangkan sistem dan mekanisme administrasi yang adaptabilitas layanan, locus kontrol dan sifat

pelayanan. Hal-hal yang dilakukan untuk mensukseskan program penataan administrasi ini adalah:

- 1) Menerbitkan pedoman atau standar operasional prosedur (SOP) administrasi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- 2) Membuat papan nama Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- 3) Melakukan pendampingan administrasi lembaga-lembaga yang berada di bawah Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang (BEM, LP2M)

c) Pengembangan Networking

Pengembangan networking ini dilakukan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan-pertemuan dengan organisasi di lingkungan NU yang menjadi pengelola pendidikan guna membangun kebersamaan.
- 2) Menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan tinggi islam.
- 3) Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah yang bertanggung jawab di bidang pendidikan tinggi islam baik pusat maupun di daerah.
- 4) Mengembangkan sistem informasi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang (www.stisnutangerang.ac.id).

d) Peningkatan Mutu Akademik

Tuntutan akan tingginya kualitas pendidikan dari dunia usaha terhadap lulusan meniscayakan penanganan serius dan profesional dari Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang. Untuk itu, ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh untuk meningkatkan mutu pendidikan di STISNU Nusantara Tangerang, diantaranya:

- 1) Membuat petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis tentang kegiatan monitoring, evaluasi dan supervisi terhadap prodi yang ada.
- 2) Menyediakan tim penjamin mutu atau konsultan pendidikan yang anggotanya terdiri dari para profesional dibidang pendidikan dan kependidikan dan para ahli di bidang pendidikan.
- 3) Mendorong pembentukan Tim Teaching. Membuat pedoman bagi pengembangan kurikulum yang bisa dijadikan rujukan bagi prodi sesuai dengan perkembangan yang terjadi.
- 4) Mempertajam relevansi kurikulum Pendidikan Ahlussunnah Waljama'ah dan Ke-NU-an dengan konteks kekinian.
- 5) Membentuk karakter mahasiswa yang berakhlakul karimah melalui kegiatan puasa sunah, dzikir, shalat berjama'ah, dan istighosah. **(diktat persyaratan mengikuti ujian Harumanis)**
- 6) Melakukan kegiatan keagamaan dengan kemasan menarik (Mauldan dan PHBI)
- 7) Mentradisikan amaliah barakah kepada dosen dan mahasiswa (tradisi fatwa Abah Ali siapkan simbol kegiatan)
- 8) Menerapkan norma-norma kepatutan dan kesopanan dalam berpenampilan (simbol biner)

- 9) Menetralsir dampak perkembangan negatif pergaulan bebas
- 10) Membuat jurnal pada program studi dan perguruan tinggi (Hikamuna Jurnal Perguruan Tinggi)
- 11) Membuat buletin mahasiswa, berita mahasiswa,
- 12) Pencetakan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah
- 13) Penguatan makalah dosen dan mahasiswa STISNU Nusantara.
- 14) Penguatan SAP dan silabus dosen pengampu matakuliah

e) Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pentingnya sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang. Pengadaan sarana dan prasarana ini akan terus dilanjutkan secara berkesinambungan melalui pengadaan sebagai berikut:

- 1) Memperbarui memorandum of understanding (MoU) sewa gedung dengan pemerintah kabupaten Tangerang dengan pola yang efisien, efektif dan profesional.
- 2) Memperbarui sistem perpustakaan dan memperbanyak buku-buku seusia dengan kurikulum dan akademik yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- 3) Penataan ruang pimpinan, ruang program studi, ruang rapat, dll.
- 4) Menata ruang kelas yang berstandarkan pendidikan Nasional.
- 5) Menambahkan penggunaan infocus di setiap kelas.

- 6) Mengadakan laboratotium komputer sebagai penunjang proses belajar mengajar yang berbasis teknologi.
- 7) Mengadakan gedung kampus Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang yang berada di tempat yang strategis.

f) Pendanaan Pendidikan

Salah satu kendala yang sangat dirasakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang dalam upaya merealisasikan program-program kerjanya adalah terbatasnya dana dan sumber dana yang dimiliki. Pendapatan dari pendaftaran mahasiswa baru dan SPP yang diterima dari mahasiswa hanya mampu membiayai kebutuhan operasional harian yang amat terbatas. Oleh karena itu, perlu dikembangkan upaya mendapatkan dana lebih besar melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Menciptakan sistem dan pelaksanaan infaq/shodaqah/wakaf dosen, staf/karyawan dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang dengan penanganan yang profesional.
- 2) Mendirikan badan-badan usaha yang bisa menghasilkan keuntungan financial secara wajar dan memadai.
- 3) Memperjuangkan bantuan alokasi dana dari berbagai lembaga atau instansi yang memungkinkan, baik pemerintah maupun swasta.

g) Peningkatan Kualitas Dosen

Sejalan dengan semangat UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU)

Nusantara Tangerang mempersiapkan program-program yang terkait dengan peningkatan profesionalisme dosen, sebagai berikut:

- 1) Memberikan beasiswa kepada para dosen untuk jenjang strata dua (2) dan strata tiga (3) dalam dan luar negeri yang diatur melalui surat keputusan ketua.
- 2) Memfasilitasi terbentuknya organisasi profesi tenaga pendidik yang berrada di bawah naungan Nahdlatul Ulama.
- 3) Membuka kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga donor untuk membantu peningkatan kualifikasi dosen.
- 4) Menyelenggarakan program-program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan ilmiah para dosen termasuk keterampilan penelitian dan pengabdian masyarakat.

IV. STRATEGI PELAKSANAAN

Program kerja yang telah diutarakan di atas perlu diupayakan pelaksanaannya dengan memperhatikan struktur, tata kerja dan sumber daya yang dimiliki. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam upaya merealisasikan program tersebut sehingga berjalan efektif, efisien dan mencapai hasil yang diinginkan. Kendala dan hambatan, baik sarana dan prasarana, ketenagaan maupun pendanaan harus diatasi secara strategis, melalui langkah-langkah berikut ini:

a) Mengoptimalkan fungsi perangkat organisasi

Kekuatan internal yang belum dimaksimalkan untuk pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang menjadi kunci menuju kesuksesan, dan seluruh kebijakan yang dikeluarkan oleh STISNU Nusantara Tangerang harus dilakukan dengan efektif dan efisien.

Akan tetapi harus diakui bahwa perubahan dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAINU) Jakarta menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang membutuhkan proses panjang dan berliku yang dijalani oleh seluruh civitas akademika. Dan terhitung dua (2) tahun keberadaan STISNU Nusantara Tangerang baru dirasakan oleh warga Nahdliyin di Tangerang Raya.

Semangat reformasi di dalam tubuh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang harus berjalan selaras dengan seluruh civitas akademika dan didukung penuh oleh pembina, yayasan dan pimpinan, hal ini merupakan bentuk perubahan untuk menyesuaikan dengan kondisi jaman. Perubahan yang didasari oleh semangat kesuksesan harus menjadi garda terdepan untuk menggerakkan seluruh potensi yang ada di STISNU Nusantara Tangerang, kampus sebagai mainstream pembentukan kader-kader NU di Banten harus di topang dengan program-program organisasi agar organisasi ini tidak sebatas menggugurkan kewajiban belajar dan mengajar.

Untuk itu, perlu adanya upaya optimalisasi fungsi kelembagaan di tubuh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang, baik yang bersifat vertikal maupun horisontal. Secara vertikal, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang harus intens melakukan konsultasi dan konsolidasi dengan dewan pembina dan pengurus yayasan benteng cendekian (YBNC) dan secara horisontal Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang melakukan koordinasi dan konsolidasi kepada lembaga kampus LP2M, dan lembaga kemahasiswaan untuk pengembangan pendidikan.

(b) Memperluas peran dan partisipasi NU dan civitas akademika

Dari awal, kekuatan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang berpusat pada kuatnya peran serta masyarakat Nahdliyin di Banten akan keberlangsungan kegiatan pendidikan. Inilah bentuk kemandirian yang menjadi ciri khas Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang yang harus terus dikembangkan dan diarahkan secara optimal. Kemandirian berarti siap berjuang demi peningkatan mutu pendidikan, namun tidak bersifat tertutup dengan segala kemungkinan yang ada selama itu memberikan manfa'at bagi peningkatan mutu pendidikan.

Potensi dosen, staf/karyawan dan mahasiswa harus terus digali untuk mencapai keinginan yang direncanakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.

V. PENUTUP

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang 2016-2020 ini diarahkan untuk merespons dan menjawab berbagai tantangan serta menyambut berbagai peluang sesuai dengan tuntutan yang semakin berkembang, baik yang muncul akibat faktor internal maupun eksternal.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang sebagai lembaga pendidikan tinggi islam di Tangerang diharapkan lebih sensitif, proaktif, kreatif dan responsif terhadap cepatnya perubahan di berbagai sektor kehidupan, baik perubahan yang berdampak positif maupun negatif. *Wa Allâh al-Muwaffiq*

B. DAFTAR REALISASI PROGRAM 2014-2016		
No	Realisasi Program	Tahun Kegiatan
A	Penataan Organisasi dan Kelembagaan	
1	MOU dengan Qatar Charity Indonesia	2015
2	MOU dengan Prof. Dr. Wan Jamaluddin sebagai dosen tamu	2016
3	Penataan struktur lembaga	2016
4	Penataan struktur program studi	2016
B	Penataan Administrasi	
1	Penataan sistem keuangan	2015
2	Penataan kepegawaian dosen	2016
3	Penataan struktur pegawai	2016
4	Penataan berkas kemahasiswaan	2016
C	Pengembangan Networking	
1	Pembaharuan Websete	2016
2	Kementerian Agama	2015
3	MUI Kota Tangerang	2014
4	Bazda Kab. Tangerang	2016
5	PCNU Tangerang Raya	2014
6	GP Ansor dan Banser Tangerang Raya	2014
7	FSPP	2014
D	Peningkatan Sarana dan Prasarana	
1	Penataan Perpustakaan	2016
2	Penambahan Infokus	2015
3	Penambahan AC	2015
4	Penambahan dan Renopasi ruang kelas	2016

	5	Pemasangan Jaringan Wifi Internet	2016
	6	Penataan Jaringan Listrik	2016
	7	Pengadaan Kursi Perkuliahan	2016
	8	Pengadaan Komputer, printer, dan Hardisk	2016
	9	Pengadaan Kipas Angin	2016
	10	Pengadaan Sound sistem	2016
E	Pengembangan Akademik		
	1	Pergantian Ketua Program Studi	2016
	2	Peluncuran Jurnal Hikamuna	2015
	3	Penelitian Jawara vs Ulama	2015
	4	Pengabdian Masyarakat	2016
	5	Penerbitan Jurnal Berbasis OJS	2016
	6	Penelitian LP2M : Radikalisasi	2016
	7	Pelatihan Jurnal	2016
	8	Tahlil dan Pengajian Malam Jum'at	2016
H	Peningkatan Dosen		
	1	Beasiswa Dosen S3	2015
	2	Beasiswa Dosen S3	2016
	3	Pengajian Kimyaus Sa'adah	2016
	4	Pelatihan Dosen	2015
	5	Pengiriman Peserta AICIS	2016

PIMPINAN SIDANG

RAPAT KERJA TAHUN 2016

**SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH NAHDLATUL ULAMA
(STISNU) NUSANTARA TANGERANG**

Ttd.

Ttd.

Ketua

Sekretaris